165-Article_Text-712-1-10-20211220.pdf

by

Submission date: 16-Mar-2023 08:47AM (UTC+0700)
Submission ID: 2038195143
File name: 165-Article_Text-712-1-10-20211220.pdf (1.25M)
Word count: 2591
Character count: 16556

Jurnal Warta Desa

Vol. 3, No. 3, Desember 2021, pp. 207~216
DOI: 10.29303/jwd.v3i3.165

PELATIHAN TEKNOLOGI MELALUI APLIKASI SAYUR SEGAR BAGI PEDAGANG SAYUR

Fenny Syafariani[1], Andri Sahata Sitanggang[2*],Raeni Dwisanty[3]

[1,2]Program Studi Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia
[3]Program Studi Manajemen Pemasaran, Universitas Komputer Indonesia
*Coresponding-Author : andri.sahata@email.unikom.ac.id

ABSTRAK. Adanya penurunan peningkatan pendapatan yang diperoleh oleh pedangang sayur menjadi kendala yang terjadi di lingungan masyarakat. Hal tersebut dipicu oleh adanya masa pandemi di Indonesia yang terus berkelanjutan hingga perubahan kebijakan Pemerintah yang menerapkan pembatasan aktivitas/kegiatan masyarakat sehingga menyebabkan beralihnya kepada perubahan cara bertransaksi secara online menggunakan aplikasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam penggunaan aplikasi kepada pedagang sayur keliling dan masyarakat di kecamatan Rancalili sebagai solusi atas permasalahan pandemi Covid-19. Salah satu keunggulan aplikasi ini adalah kemudahan dalam pemesanan bahan pokok seperti sayur-sayuran dan lainnya, pedagang sayur hanya perlu mengirimkan berdasarkan pemesanan dalam aplikasi. Aplikasi akan diterapkan dalam *smartphone* pedagang sayur dan masyarakat sehingga dapat terhubung secara online. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan teknologi dalam melakukan transaksi secara aman melalui online, dengan adanya hal ini membantu pedagang sayur tetap beroperasi, meskipun adanya PSBB(Pembatasan Sosial Berskala Besar). Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah melakukan presentasi, pendampingan penggunaan aplikasi, diskusi dan tanya jawab. Dampak dari pelatihan ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan aplikasi bagi pedagang sayur dan masyarakat.

Kata Kunci: aplikasi, smartphone, pedagang sayur, masyarakat

ABSTRACT. *The decrease in the increase in income obtained by vegetable traders is an obstacle that occurs in the community. This was triggered by the ongoing pandemic in Indonesia until there was a change in government policy that implemented restrictions on community activities/activities which led to a shift to changes in the way of transacting online using the application.This service activity aims to provide training in the use of applications to mobile vegetable traders and the community in the Rancalili sub-district as a solution to the problems of the Covid-19 pandemic. One of the advantages of this application is the ease of ordering basic ingredients such as vegetables and others, vegetable traders only need to send based on orders in the application. The application will be implemented on the smartphone of vegetable traders and the public so that they can be connected online. The purpose of this training is to provide knowledge and insight in the use of technology in conducting transactions safely online, with this help vegetable traders continue to operate, despite the PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). The methods used in this training are doing presentations, assisting the use of applications, discussions and questions and answers. The impact of this training is to increase knowledge and skills in the use of applications for vegetable traders and the community.*

Keywords: application, smartphone, vegetable merchant, society

PENDAHULUAN

Adanya Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/259/2020 tentang Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar Di Wilayah Kota Bandung, Kota

p-ISSN 2776-2572; e-ISSN 2685-2101

Jurnal Warta Desa (JWD) is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Vol. 3, No. 3, Desember 2021, pp. 207~216
DOI: 10.29303/jwd.v3i3.165

Cimahi, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat dalam rangka percepatan penanganan *corona virus disease* 2019 (covid-19). Maka ada perubahan signifikan yang terjadi pada masyarakat, kegiatan yang dibatasi dan digantikan dengan media *online* memberikan dampak yang sangat besar dari perilaku dalam memenuhi kebutuhan hidup seperti membeli kebutuhan pokok dan lainnya, yang awalnya dilakukan dengan datang melalui pasar-pasar lokal ataupun swalayan-swalayan terdekat kini menjadi pertimbangan mereka untuk tidak mengambil langkah tersebut. Hal tersebut sangat berpengaruh kepada usaha yang ada di Kota Bandung, salah satunya terhadap pedagang sayur. Berbagai aktivitas yang sering dilakukan di luar ruangan terpaksa harus dihentikan sementara. Karena minimnya aktivitas di luar ruangan, membuat berbagai ekosistem perekonomian yang ada di suatu daerah tidak berjalan seperti biasanya. Banyak toko-toko tutup dan para pedagang juga merugi. Jika hal ini terus dibiarkan maka dampak perekonomian kota Bandung akan semakin menurun.

Hasil analisa menunjukkan dampak Covid-19 terhadap usaha di Kota Cimahi, yaitu penjualan menurun 90,9 persen, produksi terhambat 35,6 persen, permodalan 51,2 persen, dan distribusi terhambat 34 persen. Maka pemerintah kota Bandung mendorong para pelaku usaha untuk melakukan penyesuaian usaha dengan memanfaatkan penjualan *online* untuk menggantikan kegiatan usaha *offline*. Pedagang sayur menjadi bagian yang terkena dampak dan mengalami kerugian tersebut. Para pedagang sayur merugi karena banyak sayuran mereka yang terbuang karena tidak laku. Maka dengan adanya permasalahan tersebut tim pelaksana penelitian memberikan suatu solusi dengan menggerakkan teknologi sebagai alat distribusi yang memungkinkan penjualan sayur tetap dapat dilakukan. Teknologi tersebut tidak membatasi akses para konsumen terhadap para penjual saja, kapan pun, dimanapun transaksi akan dapat dilakukan. Teknologi ini akan dihasilkan berupa aplikasi yang diberi nama Sayur Segar. Aplikasi yang dihasilkan meliputi fungsi pemesanan, pembayaran dan pengiriman. Masyarakat harus menginputkan pemesanan terlebih dahulu, kemudian melakukan konfirmasi pemesanan, setelah itu melakukan konfirmasi pembayaran. Setelah data valid maka dilakukan pengiriman. Hal ini bertujuan agar para pedagang dan konsumen dibatasi untuk mengurangi kontak secara langsung, atau menghindari keramaian pasar. Dengan adanya aplikasi ini membantu pemerintah dalam program perbaikan ekonomi para pedagang sayur yang ada di Kota Bandung.

ANALISIS PERMASALAHAN

Gambaran awal hasil identifikasi dari masalah di lapangan yang dihadapi oleh mitra (pedagang sayur dan konsumen) disajikan pada Gambar 1.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Dari pemasalahan yang dihadapi Pedagang sayur dan Masyarakat maka tim pelaksana pengabdian memberikan gambaran secara spesifik mengenai solusi dan luaran yang diusulkan, luaran yang dihasilkan dari penerapan teknologi.

Tahap 1. Pelatihan Dan Pendampingan Pada Bidang Penjualan/Manajemen

Kurangnya pengetahuan dalam menyusun anggaran dalam buku besar secara terperinci mengakibatkan beberapa transaksi yang tidak tercatat dalam pembukuan sehingga menyulitkan para pedagang dalam membuat laporan keuangan atau laporan penghasilan setiap bulannya. Mereka hanya menuliskan dalam secarik kertas, yang terkadang mereka sering mengalami masalah hilangnya dokumen tersebut, serta terbatasnya alat hitung transaksi yang digunakan. Dikarenakan pencatatan tidak tersusun secara rapih maka kurangnya penentuan estimasi berapa jumlah sayur yang akan dibeli kepada pemasok, hal ini berakibat kepadanya banyaknya jumlah sayur yang tidak terjual dan mengalami pembusukan, dibutuhkan Manajemen pengadaan yang baik dalam memecahkan permasalahan ini. Maka tahapan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut(Syafariani & Sitanggang, 2017).

p-ISSN 2776-2572; e-ISSN 2685-2101
Jurnal Warta Desa (JWD) is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Vol. 3, No. 3, Desember 2021, pp. 207~216
DOI: 10.29303/jwd.v3i3.165

Gambar 1. Analisis Permasalahan

Gambar 2. Tahap Pelatihan dan Pendampingan Pada Bidang Penjualan/Manajemen

Jurnal Warta Desa (JWD) is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
p-ISSN 2776-2572; e-ISSN 2685-2101

Jurnal Warta Desa
Vol. 3, No. 3, Desember 2021, pp. 207~216
DOI: 10.29303/jwd.v3i3.165

Tahap 2 Pelatihan Dan Pendampingan Bidang Pemasaran dan Teknologi

Metode dan tahapan ini digunakan para pelaksana pengabdian untuk melakukan kegiatan pengabdian berdasarkan tahapan yang sudah ditentukan dan disepakati bersama sehingga dalam pelaksanaannya dapat terukur dan dapat tercapai sesuai dengan kebutuhan mitra sebagai objek penerapan teknologi tersebut. Adapun metode dan tahapan ini terdiri dari 3 pihak yang terkait antara lain, pedagang sayur, masyarakat dan narasumber, tim pelaksana pengabdian sebagai panitia pelaksana(Nursikuwagus et al., 2019),(Hasti et al., 2021)(Imelda et al., 2019),(Sitanggang et al., 2019).

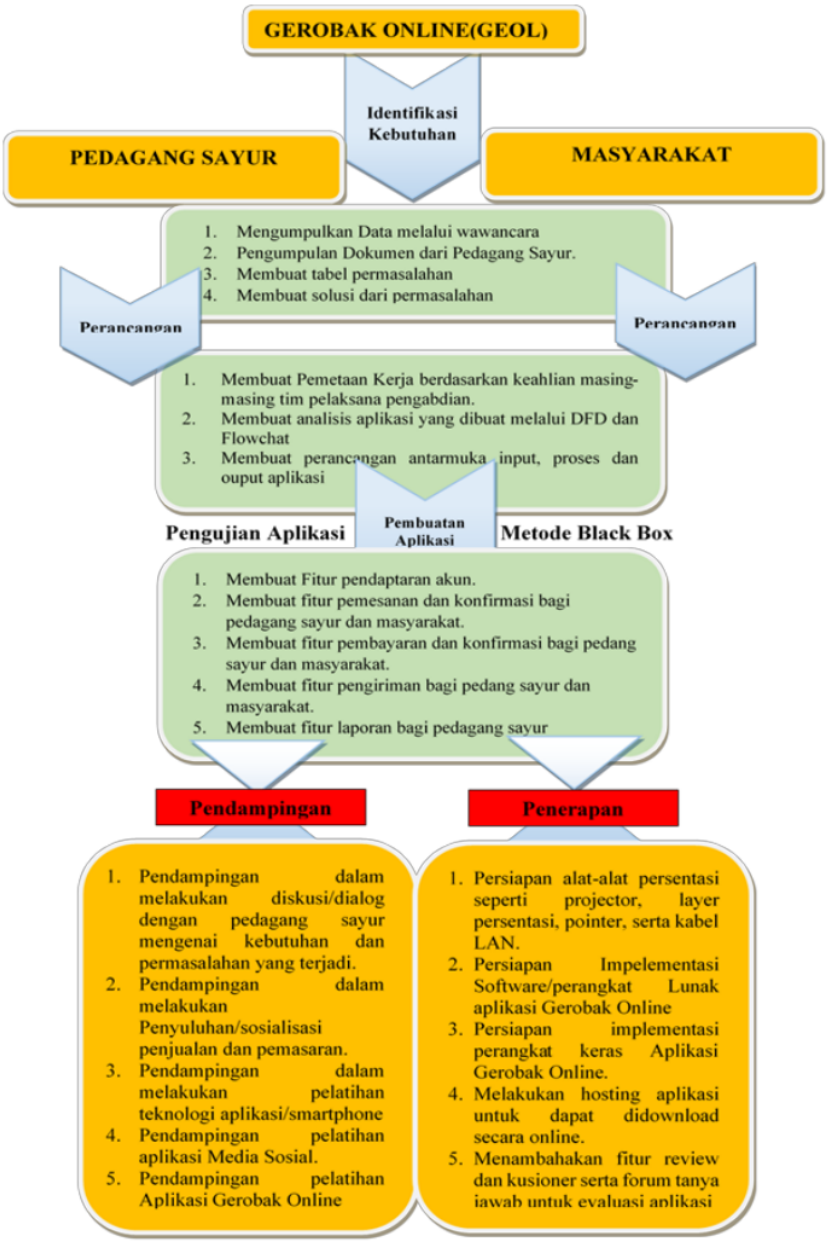

Gambar 3. Pelatihan Dan Pendampingan Bidang Pemasaran Dan Teknologi

Jurnal Warta Desa (JWD) is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Vol. 3, No. 3, Desember 2021, pp. 207~216
DOI: 10.29303/jwd.v3i3.165

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan dengan baik dan. Untuk kegiatan terdiri dari observasi, diskusi, pembuatan solusi, serta penyusunan solusi kedalam aplikasi terlaksana dari bulan Februari hingga pada bulan September 2021. Sedangkan untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 oleh tim pelaksana pengabdian Universitas Komputer Indonesia dan para tim mahasiswa. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui 2 pendekatan, yaitu secara daring dan secara langsung(onsite). Adapun kegiatan daring sendiri terdiri dari:

1. **Kegiatan diskusi/dialog bersama mahasiswa dan anggota tim pengabdian pembagian kerja**

Gambar 4. Kegiatan diskusi/dialog bersama mahasiswa

Dalam pertemuan yang diadakan secara daring membahas penyusunan tim kerja dalam kegiatan pengabdian, dimana ada pembagian kerja, antara lain kegiatan observasi, wawancara, pengumpulan data, penyusunan solusi, dan pembuatan aplikasi sayur segar serta penyusunan jadwal serta waktu setiap kegiatan pengabdian. Maka dari hasil pertemuan ini diperoleh tugas dari setiap anggota yang terlibat dalam pengabdian serta jadwal dan waktu kegiatan pelaksanaan setiap kegiatan yang sudah disusun.

2. **Kegiatan Observasi Dan Wawancara Dengan Pedagang Sayur**

Gambar 5. Kegiatan Observasi dan Wawancara Dengan Pedagang Sayur

Jurnal Warta Desa (JWD) is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Vol. 3, No. 3, Desember 2021, pp. 207~216
DOI: 10.29303/jwd.v3i3.165

Kegiatan ini dilakukan dengan observasi ke tempat para pedagang sayur yang terbagi menjadi beberapa tempat/daerah. Dalam pertemuan ini tim pengabdian UNIKOM mengajukan beberapa pertanyaan apa yang menjadi kesulitan dalam melakukan penjualan sayur selama masa pandemi. Adapun pertanyaan yang diajukan adalah:

a) Bagaimana permalasahan yang dialami selama masa pandemi pada saat penjualan sayur

b) Bagaimana system penjualan yang berjalan saat ini.

c) Bagaimana solusi yang ingin dilakukan dalam permasalahan yang dihadapi.

Dengan pengajuan pertanyaan yang sama kepada pedagang sayur, mereka menghadapi masalah yang sama adanya penurunan pendapatan yang diperoleh dari setiap penjualan yang mereka peroleh dari seperti kondisi sebelum pandemi, dan para pedagang tetap menggunakan metode yang sama melakukan penjualan secara langsung, para pedagang sayur mengetahui peran teknologi berperan penting sekali dalam membantu penjualan mereka, akan tetapi mereka kesulitan dalam menguasai teknologi tersebut, dan kurangnya pendampingan dalam memamfaatkan aplikasi tersebut. Penguasaan teknologi tersebut berdampak kepada system pencatatan dan pembuatan laporan yang hanya dituliskan dalam selembar kertas, dengan penyusunan seadanya saja karena keterbatasan dalam manajemen dan pengelolaan keuangan.

4. Pembuatan Aplikasi Bersama Tim Mahasiswa

Gambar 6. Pembuatan Aplikasi

Pada pertemuan ini dillakukan pembahasan dalam pembuatan aplikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan para pedagang,maka pada pertemuan ini dihasilkan beberapa modul yang dilakukan adalah :

a) Pembuatan modul pembuatan sayur segar dimana para pedagang sayur dapat memasarkan produk/sayur kedalam aplikasi sehingga dapat dilakukan pemesanan secara online

b) Pembuatan modul pembayaran, dalam fungsi ini dihasilkan fungsi pembayaran yang dapat dilakukan secara metode transfer, atau COD (*Cash on Delivery*).

c) Pembuatan modul penjualan secara langsung dan pembuatan laporan, dalam bagian ini fungsi penjualan secara langsung yaitu melakukan sistem kasir pada aplikasi secara langsung jika ada

Jurnal Warta Desa (JWD) is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
p-ISSN 2776-2572; e-ISSN 2685-2101

Vol. 3, No. 3, Desember 2021, pp. 207~216
DOI: 10.29303/jwd.v3i3.165

pembelian sayur secara langsung dan pengelolaan stok, serta membantu dalam pengelolaan laporan

5. Pengujian Aplikasi Bersama Mahasiswa Serta Persiapan Pelatihan Aplikasi

Gambar 7. Pengujian Aplikasi

Dalam kegiatan ini berisi kegiatan simulasi aplikasi, simulasi ini ditujukan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang terjadi pada pedagang sayur, Kegiatan simulasi aplikasi ini terdiri dari dari fungsi pengujian modul pembuatan sayur segar, fungsi modul pembayaran, modul pembuatan modul penjualan langsung serta pembuatan laporan. Maka hasil simulasi berjalan dengan baik, setiap fungsi dalam modulnya sudah sesuai dan sudah bebas kesalahan baik secara aplikasi ataupun human error yang akan terjadi pada saat penggunaan aplikasi.

6. Kegiatan Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi

Adapun kegiatan ini meliputi dari kegiatan pembukaan acara, oleh ketua tim pengbdian, Perwakilan dari pedagang sayur. Setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan penggunaan aplikasi yang dilakukan oleh anggota tim pengabdian sebagai instruktur dalam mendampingi penggunaan aplikasi. Maka kegiatan selanjutnya dapat dilihat dari beberapa dokumentasi yang dilakukan mengenai materi yang disampaikan.

Gambar 8. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Geol

Jurnal Warta Desa (JWD) is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Jurnal Warta Desa
Vol. 3, No. 3, Desember 2021, pp. 207~216
DOI: 10.29303/jwd.v3i3.165

Maka setelah pengujian aplikasi serta persiapan pelatihan dilaksanakan, maka para tim pengabdian UNIKOM melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan aplikasi kepada para pedagang sayur. Kegiatan terlaksana dengan baik yang dibantu dengan beberapa mahasiswa yang terlibat dalam pendampingan aplikasi dalam menjalankan simulasi aplikasi. Adapun fungsi-fungsi aplikasi yang disampaikan tersebut terdiri dari:

Pada Gambar 1, pemateri memberikan pendampingan pada pedagang sayur dalam membuka toko secara online, pada bagian ini pedagang sayur akan diberikan pendampingan dalam melakukan pendaftaran melalui email, penambahan produk pada toko yang sudah dibuat, melakukan konfirmasi pada saat ada pembelian atau pemesanan yang dilakukan secara online.

Pada Gambar 2, pemateri menjelaskan cara melakukan pengelolaan pembayaran melalui nofikasi pembayaran yang masuk, konfirmasi pembayaran yang sudah dilakukan oleh pembeli, dan melakukan perubahan status produk/sayur sudah dalam pengemasan

Gambar 9. Tampilan Aplikasi

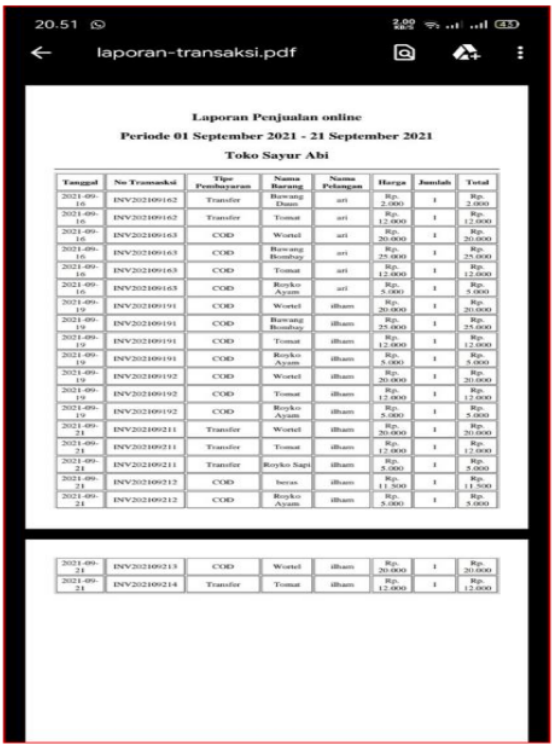

Tanggal	No Transaksi	Tipe Pembayaran	Nama Barang	Nama Pelanggan	Harga	Jumlah	Total
2021-09-16	INV202109162	Transfer	Bawang Daun	ari	Rp. 2.000	1	Rp. 2.000
2021-09-16	INV202109162	Transfer	Tomat	ari	Rp. 12.000	1	Rp. 12.000
2021-09-16	INV202109163	COD	Wortel	ari	Rp. 20.000	1	Rp. 20.000
2021-09-16	INV202109163	COD	Bawang Bombay	ari	Rp. 25.000	1	Rp. 25.000
2021-09-16	INV202109163	COD	Tomat	ari	Rp. 12.000	1	Rp. 12.000
2021-09-16	INV202109163	COD	Royko Ayam	ari	Rp. 5.000	1	Rp. 5.000
2021-09-19	INV202109191	COD	Wortel	ilham	Rp. 20.000	1	Rp. 20.000
2021-09-19	INV202109191	COD	Bawang Bombay	ilham	Rp. 25.000	1	Rp. 25.000
2021-09-19	INV202109191	COD	Tomat	ilham	Rp. 12.000	1	Rp. 12.000
2021-09-19	INV202109191	COD	Royko Ayam	ilham	Rp. 5.000	1	Rp. 5.000
2021-09-19	INV202109192	COD	Wortel	ilham	Rp. 20.000	1	Rp. 20.000
2021-09-19	INV202109192	COD	Tomat	ilham	Rp. 12.000	1	Rp. 12.000
2021-09-19	INV202109192	COD	Royko Ayam	ilham	Rp. 5.000	1	Rp. 5.000
2021-09-21	INV202109211	Transfer	Wortel	ilham	Rp. 20.000	1	Rp. 20.000
2021-09-21	INV202109211	Transfer	Tomat	ilham	Rp. 12.000	1	Rp. 12.000
2021-09-21	INV202109211	Transfer	Royko Sapi	ilham	Rp. 5.000	1	Rp. 5.000
2021-09-21	INV202109212	COD	beras	ilham	Rp. 11.500	1	Rp. 11.500
2021-09-21	INV202109212	COD	Royko Ayam	ilham	Rp. 5.000	1	Rp. 5.000
2021-09-21	INV202109213	COD	Wortel	ilham	Rp. 20.000	1	Rp. 20.000
2021-09-21	INV202109214	Transfer	Tomat	ilham	Rp. 12.000	1	Rp. 12.000

Gambar 10. Menu Pembayaran

Pada Gambar 3 pemilik gerobak atau toko diberikan alamat dari pembeli untuk melakukan pengiriman sayur kepada pembeli berdasarkan alamat pengiriman yang sudah diinput sebelumnya oleh pembeli. Dalam fungsi GPS ini diberikan juga petunjuk kepada para pedagang sayur dalam melakukan pengiriman sayur dari titik lokasi pedagang sayur, sehingga membantu pedagang sayur dalam melakukan pelacakan alamat pembeli.

Pada Gambar 4 pemateri melakukan pendampingan kepada pedagang sayur cara dalam melakukan pembuatan laporan baik laporan yang didapatkan secara online atau penjualan secara langsung sehingga memudahkan dalam pembuatan laporan baik dalam periode perhari, perminggu, perbulan.

Jurnal Warta Desa (JWD) is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
p-ISSN 2776-2572; e-ISSN 2685-2101

Vol. 3, No. 3, Desember 2021, pp. 207~216
DOI: 10.29303/jwd.v3i3.165

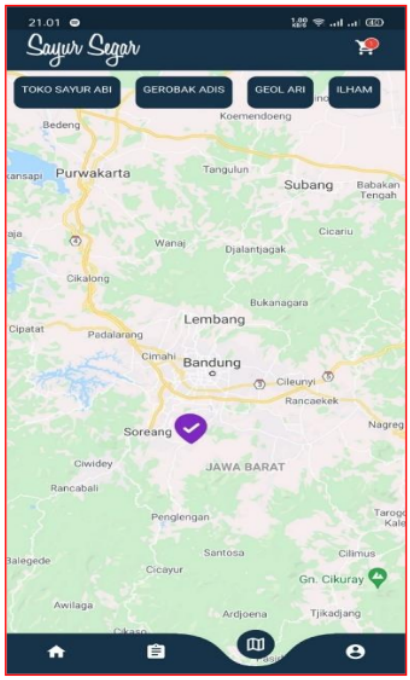

Gambar 11. Menu Lokasi

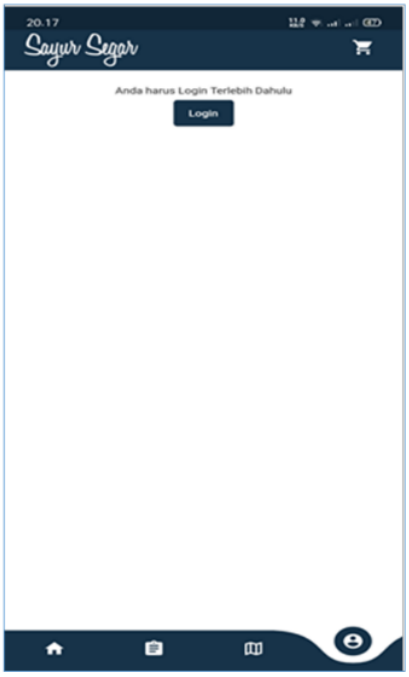

Gambar 12. Menu Pembuatan Laporan

KESIMPULAN

Maka dengan adanya penerapan teknologi melalui aplikasi sayur segar dapat menjamin keberlangsungan para pedagang sayur untuk tetap bertahan bahkan dapat meningkatkan penghasilan dengan memperoleh pengetahuan dan wawasan teknologi dapat memasarkan produknya kepada masyarakat, dengan tetap menjaga aturan pemerintah dan aturan protokol kesehatan yang dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Direktorat Sumber Daya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi dengan nomor kontrak 087/E4.1/AK.04.PT/2021 yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini hingga selesai, dan kepada para pedagang sayur yang sudah bersedia untuk menjadi objek pengabdian dalam penerapan aplikasi dan kepada para anggota tim pengabdian serta para mahasiswa yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

Hasti, N., Wulan Sari, F., Agustin Wulandari, T., & Sitanggang, A. S. (2021). Pelatihan Aplikasi Home Visit Sebagai Penyedia Jasa Terapi Kepada Anak Disabilitas Intelektual(DI). *Dharmakarya*, *10*(3), 221. https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i3.33625

Imelda, Rohmawati, T., Sujana, A. P., & Sitanggang, A. S. (2019). Pkm Penerapan Teknologi Mobile Dalam Jasa Travel Berbasis Smart City. *Dharma Bhakti Ekuitas*, *04*(01), 364–371. https://doi.org/10.52250/P3M.V4I1.184

Nursikuwagus, A., Sari, F. W., & Sitanggang, A. S. (2019). Pkm Pendekatan Teknologi Melalui Aplikasi Cerdas Penolong Masyarakat Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kepolisian Atas Tindak Pidana/Kejahatan Di Kecamatan Coblong Bandung. *Dharmakarya*, *8*(2), 74. https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v8i2.21437

Sitanggang, A. S., Wahyuni, W., Syafariani, R. F., & Arianto, A. (2019). Penerapan Aplikasi Scout Learning

p-ISSN 2776-2572; e-ISSN 2685-2101
Jurnal Warta Desa (JWD) is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Vol. 3, No. 3, Desember 2021, pp. 207~216
DOI: 10.29303/jwd.v3i3.165

Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Pengembangan Inovasi Minat Dan Bakat Ekstrakurikuler Bagi Sekolah Dasar Negeri 127 Sekeloa Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,*9*(1), 21. https://doi.org/10.30999/jpkm.v9i1.562

Syafariani, R. F., & Sitanggang, A. S. (2017). Penyuluhan Pemasaran Dan Pelatihan Inovasi Panganan Hortikultura Desa Nagrog Cicalengka (Jawa Barat). *Journal of Empowerment*, *1*(2), 121. https://doi.org/10.35194/je.v1i2.3

Jurnal Warta Desa (JWD) is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
p-ISSN 2776-2572; e-ISSN 2685-2101

165-Article_Text-712-1-10-20211220.pdf

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	0%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.narotama.ac.id Internet Source	5%
2	eventsportsid.wordpress.com Internet Source	2%
3	www.pikiran-rakyat.com Internet Source	2%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		